EFISIENSI ANGGARAN PEMKOT BAUBAU CAPAI RP20 MILIAR DALAM 100 HARI KERJA WALI KOTA YUSRAN FAHIM

Sumber gambar:
https://asset-2.tstatic.net/sultra/foto/bank/images/Wali-kota-Baubau-saat-menyerahka-berkas-100-hari-kerja.jpg

Isi Berita:

Pemerintah Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) melakukan efisiensi anggaran daerah mencapai Rp20 miliar. Capaian ini diungkap langsung Wali Kota Baubau, Yusran Fahim dalam pemaparan program kerja 100 hari pertamanya di Aula Kantor Wali Kota Baubau, Selasa (24/6/2025).Menurut Yusran, efisiensi anggaran tersebut merupakan bagian dari upaya penyesuaian pembangunan daerah sesuai dengan amanat Presiden Republik Indonesia. “Penyesuaian ini penting agar belanja daerah lebih tepat sasaran. Kami berhasil merasionalisasi sebesar Rp20 miliar,” ujar Yusran.

Efisiensi itu merupakan salah satu dari 15 program yang terealisasi di 100 hari kerja Wali Kota Yusran Fahim dan Wakil Wali Kota Wa Ode Hamsinah Bolu. Sementara program-program lainya diantaranya revitalisasi pengelolaan ruang publik Kotamara, pantai kamali dan stadion Betoambari. Pembenahan sarana dan prasarana jalan melalui penanganan genangan di jalan Gajah Mada, hingga pembangunan jalan Rabat beton pulau Makassar.

Kemudian, peningkatan kualitas pendidikan seperti pemberian beasiswa belajar dan berbagai pelatihan untuk masyarakat, pengendalian pemanfaatan ruang dan penegakan peraturan daerah. Gerakan berkelanjutan Baubau hijau, optimalisasi dan penataan aset

daerah, penataan kelembagaan birokrasi dan review regulasi pemerintah. Konsolidasi Forkopimda, penguatan hubungan instansi pusat dan provinsi, penguatan dan singkronisasi lintas OPD, pengendalian inflasi melalui berbagai kegiatan pasar murah. Pengembangan budaya preservasi, peningkatan layanan kesehatan melalui kegiatan cek kesehatan gratis atau Makesa yang mendapat apresiasi sekretariat kepresidenan RI, serta audiensi penyerapan aspirasi masyarakat.

Yusran juga menyinggung langkah-langkah strategis dalam mendukung mobilitas masyarakat. Salah satunya adalah menambah penerbangan organ rute Baubau–Makassar. "Tentu saja dengan harga tiket yang terjangkau dan memberikan efisiensi bagi masyarakat kurang lebih Rp6,3 Milyar per bulan, dan telah melayani keberangkatan haji kota Baubau tahun ini," tuturnya.

Ke depan, Pemkot Baubau berencana membuka rute penerbangan udara Baubau–Kendari, serta memfokuskan pembangunan pada dua sektor utama yakni ekonomi masyarakat dan infrastruktur. "Dari seluruh program yang dicanangkan, 83 persen telah direalisasikan dalam 100 hari kerja," jelasnya.

Sumber Berita:

1. https://sultra.tribunnews.com/2025/06/24/efisiensi-anggaran-pemkot-baubau-capai-rp20-miliar-dalam-100-hari-kerja-wali-kota-yusran-fahim, "Efisiensi Anggaran Pemkot Baubau Capai Rp20 Miliar Dalam 100 Hari Kerja Wali Kota Yusran Fahim", tanggal 25 Juni 2025.
2. https://www.instagram.com/p/DLRo57CIhEE/, "Efisiensi Pemkot Baubau Capai Rp20 Milyar, fokus membangun ekonomi dan infrastruktur", tanggal 25 Juni 2025.

Catatan:

- Dengan efisiensi ini Pemerintah Kota Baubau berfokus untuk membangun ekonomi dan infrastruktur dalam hal ini efisiensi berhasil sampai sebesar Rp20 Milyar.
- Terkait dengan efisiensi diatur pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 Keempat: Gubernur dan Bupati/Wali Kota untuk:
  1. Membatasi belanja untuk kegiatan yang bersifat seremonial, kajian, studi banding, pencetakan, publikasi, dan seminar/ focus group discussion.
  2. Mengurangi belanja perjalanan dinas sebesar 50% (lima puluh persen).
  3. Membatasi belanja honorarium melalui pembatasan jumlah tim dan besaran honorarium yang mengacu pada Peraturan Presiden mengenai Standar Harga Satuan Regional.
  4. Mengurangi belanja yang bersifat pendukung dan tidak memiliki output yarrg terukur.

5. Memfokuskan alokasi anggaran belanja pada target kinerja pelayanan publik serta tidak berdasarkan pemerataan antar perangkat daerah atau berdasarkan alokasi anggaran belanja pada tahun anggaran sebelumnya.
6. Lebih selektif dalam memberikan hibah langsung baik dalam bentuk uang, barang, maupun jasa kepada Kementerian/Lembaga.
7. Melakukan penyesuaian belanja APBD Tahun Anggaran 2025 yang bersumber dari Transfer ke Daerah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf b.

[Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara/Fakhrul Islam